

LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Pokok	: Urgensi Pancasila dalam NKRI
Kelas/Semester	: VI/I
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Tanggal Pelaksanaan	:

I. Kompetensi

- A. Standar Kompetensi : 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- B. Kompetensi Dasar : 1.1. mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

II. Indikator

- A. Memahami pentingnya penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia
- B. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

III. Tujuan Pembelajaran

- A. Melalui pengkomunikasian, siswa dapat menuliskan arti konstitusi dengan benar,
- B. Melalui pengkomunikasian, siswa dapat menuliskan konstitusi negara Indonesia dengan benar,
- C. Melalui pengkomunikasian dan penafsiran, siswa dapat menuliskan sekurang-kurangnya tiga alasan pentingnya Pancasila diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia
- D. Melalui pengintrepetasian, siswa dapat menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

IV. Materi Pembelajaran

Konstitusi adalah keseluruhan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur secara mengikat cara suatu pemerintahan diselenggarakan dalam suatu masyarakat negara.

Konstitusi adalah seperangkat aturan atau hukum yang berisi tentang bagaimana pemerintah diatur dan dijalankan

Di dalam ketatanegaraan Republik Indonesia sejalan dengan pengertian C.F. Stronger konstitusi diartikan sama dengan Undang-Undang Dasar. Karena itulah, konstitusi disebut juga sebagai dasar negara.

Konstitusi(dasar negara) Indonesia adalah Pancasila dan UUD 1945.

Fungsi Pancasila (alasan pentingnya pancasila diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia), yaitu:

1. membatasi kekuasaan pemerintah agar tidak bertindak sewenang – wenang agar hak-hak bagi warga negara terlindungi dan tersalurkan (konstitusionalisme).
2. sebagai piagam kelahiran suatu negara (a birth certificate of new state).
3. sebagai sumber hukum tertinggi.
4. sebagai alat yang membatasi kekuasaan.
5. sebagai identitas nasional dan lambang.
6. sebagai pelindung hak asasi manusia dan kebebasan warga suatu negara.
7. sebagai sarana perekayasaan dan pembaruan masyarakat (social engineering atau social reform).
8. sebagai sarana pengendalian masyarakat (social control).
9. fungsi simbolik sebagai pemersatu (symbol of unity).
- 10.fungsi simbolik sebagai pusat upacara (center of ceremony)

V. Alat, Metode, dan Sumber Belajar

A. Tabel Alat dan Media Pembelajaran

No	Nama	Jumlah	Alat	Media	Ket.
1.	<i>Power Point</i> tentang materi yang diajarkan lengkap dengan video tentang Rohingya dan Film Soekarno dan permainan bomb-bomb gift	1 paket		√	
2.	<i>Buku P4</i>			√	
3.	Layar in focus	1 buah		√	
4.	laptop	1 buah	√	√	
5.	Tiket Nonton	25	√		
6.	Nomor Kursi	25	√		
7.	Dadu dan Gelas Kocok	1	√		
8.	Papan Saya Indonesia, Saya Pancasila	1		√	
9	Bintang merah	situasional		√	
10	Bintang Biru	situasional		√	
11	Selempang Miss/Mister Pancasila	3		√	
12	Piala Anugerah Manusia Pancasila	3		√	

B. Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran *Aufklarung*

C. Sumber Belajar

Sunarno dan Kusumawardani, Anis. (2008). *Pendidikan kewarganegaraan untuk SD dan MI kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Kegiatan Pembelajaran (105 menit)

A. Kegiatan Pra-Pembelajaran

1. Dua hari sebelum pelaksanaan pembelajaran diadakan rapat dengan orangtua siswa untuk bekerja sama dalam tugas pembiasaan siswa mengamalkan nilai-nilai pancasila (guru menyampaikan format penilaian)
2. Guru menyiapkan kelas dengan setting tempat duduk seperti di bioskop. Pengaturan duduk dibuat ke dalam dua kelompok, yaitu sayap kiri dan kanan. Kursi telah diberi nomor sesuai pembagian tiket menonton.

Sebelum masuk, siswa sudah diberikan tiket nonton dan diinformasikan agar duduk sesuai no kursi yang tertera pada tiket.

B. Kegiatan Awal (5 menit)

Dilakukan di luar kelas

1. mengucapkan salam
2. mengecek kehadiran siswa
3. mengamati kondisi kelas dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran
4. mengadakan apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini :
5.

1. Ada yang pernah mendengar istilah Konstitusi? (jika tidak ada, guru melanjutkan pertanyaan kedua)
 2. Kalau dasar negaea apa?
 3. Dasar saja dulu apa artinya? (dasar sama dengan fondasi)
 4. Pernah dengar kata fondasi kan? Kalau orang bikin fondasi karena mau bikin apa?
 5. Nah, kalautidak bikin fondasi, rumah atau bangunannya bisa berdiri kokoh tidak, anak-anak?
 6. Jadi penting tidak fondasi/dasar untuk membangun rumah?
 7. Nah, hari ini kita akan belajar tentang pentingnya dasar. Tapi bukan dasar untuk membuat rumah ya, kita akan belajar tentang pentingnya dasar negara untuk negara kita
6. menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan serta penilaian apa saja yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran kali ini

C. Kegiatan Inti (10 menit)

1. Eksplorasi

- a. Siswa diajak menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”
- b. Siswa mengemukakan jawaban dari pertanyaan guru tentang apa konstitusi/dasar negara Indonesia
- c. Siswa diberikan *applause* sebagai bentuk penghargaan karena sudah mau mengemukakan pendapatnya
- d. Guru mengoreksi jawaban siswa
- e. Siswa diingatkan kembali tentang pentingnya fondasi (dasar) untuk mendirikan sebuah bangunan
- f. Siswa ditanya tentang apakah dan mengapa Pancasila dan UUD 1945 penting sebagai dasar negara Indonesia?
- g. Guru menyampaikan untuk mengetahui jawaban tersebut, siswa akan menonton film dan tayangan video tentang Rohingya. Kemudian berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi
- h. Siswa diajak untuk masuk ke dalam kelas (bioskop)

2. Elaborasi (75 menit)

- a. Setiap kelompok mendapatkan LKK
- b. Siswa menonton video tentang “Kekejaman yang dialami etnis Rohingya”
- c. Setelah selesai penayangan, siswa ditanya tentang siapa Rohingya, siapa yang melakukan kekejaman pada Rohingya?apa penyebabnya? Bandingkan keadaan sosial budaya di Myanmar dan Indonesia. Negara mana yang memiliki ragam sosial dan budaya yang lebih majemuk (banyak)? Apakah pemerintah Indonesia pernah melakukan hal serupa pada rakyat Indonesia? Mengapa di Indonesia rakyatnya bisa hidup rukun dan damai meski berbeda-beda etnis, agama, bahasa, budaya?
- d. Siswa diajak untuk menonton tayangan Film Soekarno (adegan Bung Karno merumuskan bentuk dan dasar negara saat terjadi ketidaksetujuan dari masyarakat Indonesia sebelah timur tentang isi sila pertama Pancasila)
- e. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan LKK tentang mengapa Pancasila dan UUD 1945 penting bagi Bangsa dan Negara Indonesia
- f. Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa
- g. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- h. Guru dan siswa membahas materi

- i. Siswa ditanya tentang upaya apa yang harus dilakukan agar Pancasila tetap ada di setiap hati dan perbuatan bangsa Indonesia
- j. Siswa diberikan buku P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila)
- k. Guru dan siswa membahas tentang sikap-sikap yang mencerminkan nilai dari setiap sila Pancasila
- l. Siswa ditanya apakah dalam kehidupan sehari-hari sudah mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Siswa diingatkan kembali tentang apa yang akan terjadi pada masa depan Indonesia jika nilai-nilai Pancasila hilang karena kini telah memudar
- m. Guru menyampaikan tentang banyak peristiwa mengerikan yang diberitakan di media massa dan mengaitkannya dengan mulai mudarnya nilai-nilai Pancasila dijamin oleh bangsa Indonesia
- n. Untuk memantapkan pengetahuan siswa tentang sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, siswa diajak bermain *Bomb-bomb gift* secara berkelompok

3. Konfirmasi (5 menit)

- a. Guru mengonfirmasi jawaban siswa dalam permainan *bomb-bomb gift*
- b. Siswa dirangsang untuk menyimpulkan materi

D. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. guru menyampaikan mulai besok akan diadakan pembiasaan pengamalan Pancasila (menyampaikan format dan cara penilaian dan apresiasi bagi siswa yang paling banyak melakukan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila akan mendapat selempang Miss/Mister Pancasila setiap minggunya dan mendapatkan piala anugerah manusia Pancasila setiap bulannya.
2. Point diperoleh berdasarkan pengumpulan bintang biru untuk perilaku mencerminkan nilai Pancasila dan bintang merah untuk perilaku yang tidak mencerminkan Pancasila. Bintang akan ditempelkan di Papan "Saya Indonesia, Saya Pancasila"
3. Guru menyampaikan di belakang buku P4 terdapat format penilaian
4. Guru menjelaskan cara mengisi format penilaian
5. guru memberikan post test (kognitif)
6. guru mengakhiri pembelajaran

VII. Evaluasi

- A. Teknik : Non-Tes (Proses)
 Bentuk : Observasi
 Instrumen

Aspek-aspek perilaku yang dijadikan penilaian (di sekolah)

NO	Sila ke-	Perilaku yang dinilai	Ket
1	1	Pembiasaan berdoa di awal dan akhir pembelajaran dengan sikap dan adab berdoa (tidak boleh bermain-main dengan teman, tertawa, dan sebagainya). Selain perolehan bintang merah, siswa yang tidak khusyu saat berdoa akan memperoleh tambahan waktu pulang setiap satu gerakan/kesalahan dengan 1 menit dari jam pulang yang ditentukan	Penilaian saat perilaku muncul (diberikan bintang merah untuk perilaku tidak sesuai pengamalan Pancasila dan bintang biru untuk perilaku yang mencerminkan Pancasila)
	2	Berbicara dengan sopan pada guru,teman Tidak mengejek/menghina Tidak berkelahi Tidak ribut/ menimbulkan kegaduhan saat pembelajaran Mengangkat tangan ketika ingin bertanya Tidak menyela pembicaraan orang lain	-Penilaian langsung oleh guru saat perilaku dilakukan -penilaian teman sebaya (melalui tahap konfirmasi setiap selesai pulang sekolah)
	3	Mengikuti upacara bendera Tidak ribut ketika upacara Mau menjadi perangkat upacara Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah Mendapat nilai ulangan paling tidak memenuhi KKM	Penilaian dalam format yang disiapkan guru dan saat perilaku ditunjukkan
	4	Tidak memaksakan kehendak Menyelesaikan masalah dengan musyawarah	-Penilaian guru saat PBM yang mendukung munculnya

			perilaku Penilaian teman sebaya setiap hari dengan tahap konfirmasi setiap pulang sekolah
	5	Menunjukkan sikap gotong royong Saling menolong Bekerja keras Melakukan piket sesuai jadwal	-Penilaian guru setiap pagi saat piket berlangsung -penilaian teman sebaya

Tabel Catatan Pengamatan Guru

1) Pengamatan sila ke tiga

Perilaku terhadap kegiatan upacara bendera hari Senin

No	Tgl	Nama Siswa	Perilaku			
			Mengikuti Upacara	Menjadi Perangkat Upacara	Tidak Mengikuti Upacara	Tidak Disiplin saat Upacara

Tes Proyek

1) Solat Wajib (dilakukan di rumah dengan diberi format khusus dan divalidasi oleh orang tua dan guru sekolah agama)

No	Tgl	Solat Wajib (di paraf ortu)					Solat Sunat	Ket
		Subuh	Dzuhur	Ashar	Magrib	Isya		

- B. Teknik : Tes (Pos)
 Bentuk : Tes Tulisan
 Instrumen

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Ketentuan Skor
1.	Apa yang dimaksud dengan konstitusi?	Dasar negara	1 = jika sesuai kunci jawaban 2 = jika tidak sesuai kunci jawaban
2.	Tuliskan dasar negara Indonesia !	Pancasila Dan UUD 1945	2 = jika jawaban siswa sama persis dengan kunci jawaban 1 = jika hanya menuliskan satu jawaban benar 0 = jika sama sekali tidak sesuai kunci jawaban
3.	Tuliskan tiga alasan mengapa Pancasila dan UUD 1945 penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia	- membatasi kekuasaan pemerintah agar tidak bertindak sewenang-wenang agar hak-hak bagi warga negara terlindungi dan tersalurkan (konstitusionalisme). - sebagai piagam kelahiran suatu negara - sebagai sumber hukum tertinggi. - sebagai identitas nasional dan lambang.	3 = jika mengandung 3 jawaban benar dalam kunci jawaban 2 = jika mengandung 2 jawaban benar dalam kunci jawaban 1 = jika mengandung 1 jawaban benar dalam kunci jawaban

		<ul style="list-style-type: none"> - sebagai pelindung hak asasi manusia dan kebebasan warga suatu negara. - sebagai sarana pengendalian masyarakat - fungsi simbolik sebagai pemersatu 	
--	--	--	--

TABEL PENILAIAN POS TES
Kelas VI Semester I SDN NANGGELENG
..... 20...

Materi: Pancasila

No	Nama Siswa	No Soal			Σ Sa	Σ Si	NA	Tafsiran			Ket
		1	2	3				B	C	K	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
Dst.											
Jumlah											
Persentase											

Penjelasan:

Skor ideal (Si) = 6

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Kriteria tafsiran

- B = 66,66 < x ≤ 100
- C = 33,33 < x ≤ 66,66
- K = 0 < x ≤ 33,33
- Ket: x = Nilai Akhir

C.Ketuntasan Kriteria Minimum

FORMAT PENGOLAHAN DATA
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI/I SDN NANGGELENG
..... 20...

Materi: Persyaratan Partai Pemilu

No.	Nama Siswa	NA proses	NA pos tes	$\Sigma NA = \frac{NA1+NA2}{2}$	Ketuntasan	
					T	BT
Jumlah						
Persentase						

Tuntas = \geq KKM

Belum Tuntas = $<$ KKM

KKM = 70



Mengetahui,
Kepala SDN

Bogor..... 20...
Wali Kelas VI,

Emah Suhemah, S.Pd
NIP.196403141988032002

Dewi Suci Frihartini, S.Pd
NIP.198801312014012001

LEMBAR KERJA KELOMPOK

	Tanggal:	
	Nama Kelompok:	
	Anggota Kelompok:	

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, pertanyaan di bawah ini !

1. Siapakah Rohingya itu?
2. Siapakah yang melakukan kekejaman terhadap etnis Rohingya?
3. Mengapa hal tersebut terjadi?
4. Ada berapa banyak etnis, suku bangsa, agama, dan bahasa yang ada di Indonesia?
5. Pernahkah di Indonesia terjadi kekejaman yang dilakukan pemerintah terhadap salah satu etnis di Indonesia? Mengapa?
6. Menurut kalian, apa yang membuat kerukunan di Indonesia dapat terpelihara meski kita memiliki banyak perbedaan suku bangsa, budaya, bahasa, bahkan agama?
7. Apakah Pancasila penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia? Jelaskan jawaban kalian!
8. Tuliskan upaya kalian agar Pancasila tetap terpelihara di dalam hati dan sikap seluruh bangsa Indonesia!

SELAMAT MENGERJAKAN ! ☺

LAMPIRAN 2

Materi Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

45 Butir-Butir Pancasila (sesuai Tap MPR no I/MPR/2003)

Butir-Butir Sila Ke-1 Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

Butir-Butir Sila Ke-2 Pancasila: Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.

9. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
10. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain

Butir-Butir Sila Ke-3 Pancasila: Persatuan Indonesia

1. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
4. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
5. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
6. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
7. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

Butir-Butir Sila Ke-4 Pancasila: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
7. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai

kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

Butir-Butir Sila Ke-5 Pancasila: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

1. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.

2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.

3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

4. Menghormati hak orang lain.

5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.

6. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.

7. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.

8. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.

9. Suka bekerja keras.

10. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

11. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

BUKU LAPORAN TES PROYEK SISWA



LEMBAR IDENTITAS PEMILIK BUKU

1.	Nama	:	
2.	Kelas	:	
3.	Tempat/Tanggal Lahir	:	
4.	Alamat	:	
5.	Agama	:	
6.	Suku	:	
7.	Kewarganegaraan	:	
8.	Mimpimu 10 tahun ke depan	:	
9.	Hal yang akan dilakukan untuk meraih mimpimu 10 tahun ke depan	:	
10.	Deskripsikan seperti apa dirimu?	:	
11.	Apakah kamu bangga menjadi anak Indonesia?	:	
12.	Deskripsikan alasanmu !	:	
13.	Apa harapanmu pada negara Indonesia?	:	
14.	Hal apa yang paling kamu ingin lakukan untuk Indonesia?	:	

GARUDA PANCASILA

Do = F

4/4, MARCIA



5 5 1 1 2 2 3 3 4
Ga ru da Pan ca si la a

3



5 1 2 3 4 2 5 5 2 2 3 3
ku lah pen du kung mu Pa tri ot pro kla ma

6



4 3 2 1 5 5 5 6 7 1 1 1
si Se di a ber kor ban un tuk mu Pan ca

9



1 7 1 4 5 6 5 1 1
si la da sar ne ga ra Rak yat

11



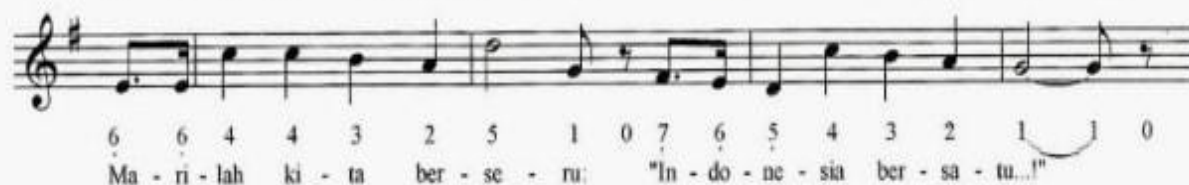
1 7 1 4 5 6 5 5 6 5 4 3
a dil mak mur sen to sa Pri ba di bang sa

14



2 1 1 1 1 6 5 1 1 1
ku A yo ma ju ma ju a yo ma

Indonesia Raya





Aku Anak Indonesia

Cipt. AT Mahmud

c=do

4/4

1 1 2 3 1	2 5 2 .	2 4 3 2 3 4	5 . . 0
A-ku a-nak In-	do- ne- sia	anak yang mer	de - ka

3 3 4 3 2	5 4 5 4 3	6 5 6 5 4	3 . 2 .
Satu Nusaku	sa-tu Bangsa-ku	sa tu Ba- ha	-sa- ku

1 . 3 5	6 . 6 .	6 . 4 6	5 . 0 6 7
In - do-ne-	sia	In- do-ne- sia	A- ku

1 1 1 2	3 . 4 3	2 . 5 5	1 . . 0
bangga menja-	di a- nak In- do-ne-	sia	

Aspek-aspek perilaku yang dijadikan penilaian (di sekolah)

NO	Sila ke-	Perilaku yang dinilai	Ket
1	1	Pembiasaan berdoa di awal dan akhir pembelajaran dengan sikap dan adab berdoa (tidak boleh bermain-main dengan teman, tertawa, dan sebagainya). Selain perolehan bintang merah, siswa yang tidak khusyu saat berdoa akan memperoleh tambahan waktu pulang setiap satu gerakan/kesalahan dengan 1 menit dari jam pulang yang ditentukan	Penilaian saat perilaku muncul (diberikan bintang merah untuk perilaku tidak sesuai pengamalan Pancasila dan bintang biru untuk perilaku yang mencerminkan Pancasila)
	2	Berbicara dengan sopan pada guru,teman Tidak mengejek/menghina Tidak berkelahi Tidak ribut/ menimbulkan kegaduhan saat pembelajaran Mengangkat tangan ketika ingin bertanya Tidak menyela pembicaraan orang lain	-Penilaian langsung oleh guru saat perilaku dilakukan -penilaian teman sebaya (melalui tahap konfirmasi setiap selesai pulang sekolah)
	3	Mengikuti upacara bendera Tidak ribut ketika upacara Mau menjadi perangkat upacara Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah Mendapat nilai ulangan paling tidak memenuhi KKM	Penilaian dalam format yang disiapkan guru dan saat perilaku ditunjukkan
	4	Tidak memaksakan kehendak Menyelesaikan masalah dengan musyawarah	-Penilaian guru saat PBM yang mendukung munculnya perilaku Penilaian teman sebaya setiap hari dengan tahap konfirmasi setiap pulang sekolah
	5	Menunjukkan sikap gotong royong Saling menolong Bekerja keras Melakukan piket sesuai jadwal	-Penilaian guru setiap pagi saat piket berlangsung -penilaian teman sebaya

Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

45 Butir-Butir Pancasila (sesuai Tap MPR no I/MPR/2003)

Butir-Butir Sila Ke-1 Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa

8. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
9. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
10. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
11. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
12. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
13. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
14. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

TABEL PENGAMALAN SILA PERTAMA (PELAKSANAAN SOLAT WAJIB DAN SUNAT)

No	Tgl	Solat Wajib (di paraf ortu)					Solat Sunat	Paraf
		Subuh	Dzuhur	Ashar	Magrib	Isya		
1.								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								

**TABEL PENGAMALAN SILA PERTAMA (PELAKSANAAN MENGAJI
DI SEKOLAH AGAMA)**

NO	Tgl	Surat yang dibaca	Paraf Guru Madrasah
1.			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			

Butir-Butir Sila Ke-2 Pancasila: Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

11. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
12. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
13. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
14. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
15. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
16. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
17. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
18. Berani membela kebenaran dan keadilan.
19. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
20. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain

Butir-Butir Sila Ke-3 Pancasila: Persatuan Indonesia

8. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
9. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
10. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
11. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
12. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
13. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
14. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

Butir-Butir Sila Ke-4 Pancasila: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

11. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
12. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
13. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
14. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
15. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
16. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
17. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
18. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
19. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
20. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan.

Butir-Butir Sila Ke-5 Pancasila: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

1. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
7. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
8. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
9. Suka bekerja keras.
10. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
11. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Laporan untuk Tes Tidak Terstruktur

Nama Kegiatan :

Tanggal Kegiatan :

Jenis Kegiatan : Individu/Kelompok

Anggota Kelompok :

Deskripsi dan validasi kegiatan

Laporan untuk Tes Tidak Terstruktur

Nama Kegiatan :

Tanggal Kegiatan :

Jenis Kegiatan : Individu/Kelompok

Anggota Kelompok :

Deskripsi dan validasi kegiatan

Laporan untuk Tes Tidak Terstruktur

Nama Kegiatan :

Tanggal Kegiatan :

Jenis Kegiatan : Individu/Kelompok

Anggota Kelompok :

Deskripsi dan validasi kegiatan

Laporan untuk Tes Tidak Terstruktur

Nama Kegiatan :

Tanggal Kegiatan :

Jenis Kegiatan : Individu/Kelompok

Anggota Kelompok :

Deskripsi dan validasi kegiatan

Bogor,

Kepala SDN.....

Wali Kelas VI

**Emah Suhemah, S.Pd
NIP.196403141988032002**

**Dewi Suci Frihartini, S.Pd
NIP.198801312014012001**